

EFEKTIVITAS EDUKASI GIZI SEIMBANG MENGGUNAKAN *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SANTRIWATI PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN PUTRI AL-LATHIFIYYAH

Effectiveness of Balanced Nutrition Education Using Leaflet on The Knowledge and Attitudes of Female Students at Al-Lathifiyyah Women's Tahfizhul Qur'an School

Sriwiyanti¹, Adelia Putri¹, Afriyana Siregar¹, Ayu Meilina¹, Mardiana¹

¹Poltekkes Kemenkes Palembang

Email: sriwiyanti@poltekkespalembang.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [02 Maret 2026]

Revised [22 Juni 2026]

Accepted [25 Juni 2026]

KATA KUNCI:

edukasi gizi seimbang
leaflet, pengetahuan, sikap,
santriwati

KEYWORDS:

attitude, balanced nutrition
education, female student,
knowledge, leaflet

ABSTRAK

Pengetahuan dan sikap yang kurang adalah salah satu penyebab terjadinya masalah gizi di Indonesia. Ketidakseimbangan kecukupan asupan gizi dapat menimbulkan masalah kesehatan pada remaja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas edukasi gizi dengan menggunakan leaflet terhadap sikap dan tingkat pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah. Jenis rancangan one group pre-test post-test. Jumlah responden 50 orang dengan teknik total sampling. Data dianalisis dengan uji statistic Paired Sample T-test untuk menguji pengaruh media edukasi leaflet terhadap pengetahuan dan sikap santriwati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum edukasi dengan 72,50 dan nilai rata-rata pengetahuan sesudah edukasi 90,60. Nilai rata-rata sikap sebelum edukasi 81,05 dan sesudah edukasi meningkat menjadi 86,30. Media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap santriwati. Diharapkan pihak pesantren dapat memberikan edukasi tentang gizi seimbang dengan alternatif media edukasi lain secara terjadwal dalam upaya meningkatkan status gizi dan kesehatan pada santriwati.

ABSTRACT

Inadequate knowledge and poor attitudes are among the causes of nutritional issues in Indonesia. Imbalanced nutritional intake can lead to health problems among adolescents. This study aimed to analyze the effectiveness of nutrition education using leaflets on the attitudes and knowledge levels of female students at the Al-Lathifiyyah Girls' Tahfizhul Qur'an Islamic Boarding School. A one-group pre-test post-test design was employed. The study involved 50 respondents selected via total sampling. Data were analyzed using the Paired Sample T-test to assess the impact of the leaflet educational material on the students' knowledge and attitudes. The results showed that the mean knowledge score was 72.50 before the education and 90.60 after. The mean attitude score was 81.05 before the education and increased to 86.30 afterward. Leaflets proved effective in improving the students' knowledge and attitudes. It is recommended that the boarding school administration provide scheduled nutrition education using various educational media to improve the students' nutritional status and health.

Pendahuluan

Salah satu faktor risiko masalah gizi adalah kurangnya memperhatikan asupan makanan serta kurangnya pengetahuan gizi. Faktor yang mempengaruhi status gizi pada perempuan adalah faktor genetik, gaya hidup dan faktor lingkungan. Semakin rendah pengetahuan gizi maka semakin rendah pula status gizi seseorang (Rizki et al, 2023).

Status gizi pada usia >18 tahun di Indonesia menunjukkan 21,8% obesitas, 13,6% BB lebih, 55,3% normal, 9,3% kurus menurut Riskesdas 2018 (Kemenkes RI, 2019). Untuk Sumatera Selatan status gizi pada usia >18 tahun menunjukkan bahwa 17,4% obesitas, 12,9% BB lebih, 60,4% normal dan 9,3% kurus. Menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun

2023, status gizi perempuan Indonesia berusia > 18 tahun menunjukkan kurus sebesar 6,4%, normal sebesar 47,1%, *overweight* sebesar 15,3%, dan obesitas sebesar 31,2% (Kemenkes RI, 2024).

Golongan masyarakat yang belajar di pondok pesantren merupakan remaja. Pada usia tersebut banyak terjadi perubahan jaringan tubuh antara lain massa otot, lemak dan hormonal. Perubahan fisik tersebut akan berdampak pada kebutuhan gizi. Status gizi dipengaruhi oleh asupan zat gizi dengan kebutuhan tubuh tak seimbang (Hardinsyah et al., 2016; Sinthadewi, 2024). Fase ini adalah masa di mana pertumbuhan terjadi dengan cepat, karena remaja sedang berubah dari masa kecil ke masa dewasa. Oleh karena itu, remaja perempuan perlu mendapatkan nutrisi yang cukup dalam jumlah dan kualitasnya untuk mengatasi pertumbuhan yang pesat serta risiko kesehatan lain yang meningkatkan kebutuhan akan nutrisi (Putri & Mangalik, 2022).

Kurangnya pengetahuan gizi adalah penyebab tidak langsung masalah gizi dan kesehatan. Pendidikan gizi di sekolah berupa penyampaian informasi dan praktik-praktik sederhana akan mampu menyelesaikan permasalahan kesehatan masyarakat di sekolah (Nuraeni et al., 2023).

Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak remaja yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Menurut hasil penelitian Oktavia et al. (2022) mengenai tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang dari 30 responden didapatkan tingkat pengetahuan baik 1 orang (3,3%), cukup 10 responden (33,3%), dan kurang 19 responden (63,3%). Hasil penelitian Maulana (2023) mengenai tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik sebanyak 25 orang (26,3%), cukup sebanyak 23 orang (24,5%), dan kurang sebanyak 47 orang (49,5%).

Pengaruh media dalam kegiatan belajar sebesar 75%. Pesan yang diterima melalui sentuhan dan rasa sehingga perlu diperhatikan agar materi diterima pemahaman meningkat (Panjaitan et al.,

2022). Menurut peneliti bahwa media *leaflet* sangat berpengaruh dalam penyampaian pesan sehingga memberikan pengetahuan yang membawa perubahan pada perilaku yang lebih baik. Media *leaflet* adalah selebaran kertas dengan dua lipatan atau lebih berisi materi yang akan disampaikan dalam bentuk tulisan atau gambar (Enindelastris et al. 2021). Sejalan dengan hasil penelitian Putri et al. (2017) yang menyatakan bahwa media *audiovisual* maupun media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan santriwati terhadap pencegahan penyakit gastiritis di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Kota Kendari. Hal yang sama penelitian Yulianti et al (2024) ada pengaruh pemberian *leaflet* sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dan sikap remaja tentang anemia sebelum dan sesudah edukasi di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

Penelitian tentang edukasi gizi pada remaja menggunakan media *Leaflet* sudah banyak dilakukan akan tetapi penelitian secara khusus untuk mengevaluasi efektifitas edukasi gizi seimbang dengan media *Leaflet* pada pesantren masih sangat terbatas. Sehingga perlu dilakukan penelitian di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Putri Palembang karena belum pernah dilakukan sebelumnya.

Pesantren Tahfizhul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah terletak di Jalan. Swadaya Lrg. Pinang Raya Blok 1A No.44/80, RT.02/RW.01 Talang Aman Kecamatan Kemuning Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren tersebut masih banyak santriwati dengan status gizi kurus dan sangat kurus. Diketahui tidak semua makan makanan asrama, meraka jajan dikantin dan *gofood*.

Rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat pengaruh yang efektif edukasi dengan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada santriwati di pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah Kota Palembang. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas edukasi dengan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap terhadap gizi seimbang pada santriwati Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah Kota Palembang pada 15 Januari sampai 20 Februari 2025. Metode penelitian menggunakan *one group pretest-posttest design* yang merupakan jenis eksperimen quasi yaitu dengan melakukan tes sebelum intervensi dan tes sesudah intervensi. Penelitian dilakukan dengan memberikan edukasi gizi seimbang terlebih dahulu.

Pengambilan sampel menggunakan metode *Total Sampling* karena santriwati berjumlah 50 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan. Data primer adalah data yang diambil langsung dari Pondok Pesantren yang meliputi identitas santriwati, pengetahuan, dan sikap santriwati. Kegiatan

edukasi dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu minggu, dengan durasi ± 30 menit.

Data pengetahuan dan sikap diperoleh menggunakan kuesioner. Data tersebut diambil sebelum dan sesudah edukasi diberikan. Kuesioner pengetahuan berjumlah 20 soal dengan pertanyaan seputar gizi seimbang, manfaat energi, zat gizi makro, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air, Bahan makanan sumber zat gizi makro dan isi piringku. Kuesioner sikap berupa sepuluh pertanyaan dengan empat tanggapan reaksi untuk masing masing pertanyaan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Analisis dilakukan secara analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji statistis *Paired Sample T-test* untuk menguji pengaruh media *leaflet* terhadap variabel pengetahuan dan sikap.

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menggambarkan distribusi frekuensi variabel karakteristik responden penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Usia		
19	18	36,0
20	12	24,0
21	10	20,0
22	10	20,0
Total	50	100,0
Tingkat Pendidikan		
SMA	39	78,0
PT	11	22,0
Total	50	100,0
Status Gizi		
Normal	22	44,0
Kurus	16	32,0
Sangat Kurus	12	24,0
Total	50	100,0

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar usia santriwati 19 tahun sejumlah 18 orang (36,0%). Tingkat pendidikan sebagian besar SMA sejumlah 39 orang (78,0 status gizi

santriwati dengan kategori kurus dan sangat kurus 28 orang (56,0%).

Tabel 2.

Rata-Rata Skor Pengetahuan Responden				
Variabel Frekuensi	Skor		Mean	Std. Deviasi
	Minimum	Maximum		
<i>Pre-Test</i>	30	90	72,20	11,744
<i>Post-Test</i>	75	100	90,60	7,535

Tabel 2 menyajikan nilai rata-rata pengetahuan responden yang mengalami peningkatan dari 72,20 menjadi 90,60 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 18,4.

Peningkatan skor pengetahuan terjadi setelah diberikan edukasi dengan media *leaflet* kepada responden.

Tabel 3.

Rata-Rata Skor Sikap Responden				
Variabel Frekuensi	Skor		Mean	Std. Deviasi
	Minimum	Maximum		
<i>Pre-Test</i>	55	100	81,05	9,477
<i>Post-Test</i>	75	100	86,30	7,546

Tabel 3 menyajikan nilai rata-rata sikap responden yang mengalami peningkatan dari 81,05 menjadi 86,30 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 5,25.

Analisis statistik pengaruh edukasi gizi seimbang dengan menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap sebagai berikut:

Tabel 4.

Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Responden					
Variabel		n	Mean	Std. D	p-value
Pengetahuan	<i>Pre-Test</i>	50	72,20	11,744	0,000
	<i>Post-Test</i>		90,60	7,535	
Sikap	<i>Pre-Test</i>	50	81,05	9,477	0,000
	<i>Post-Test</i>		86,30	7,546	

Tabel 5 menyajikan hasil uji *Paired Samples T-test* diketahui nilai $p\text{-value}=0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*, sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah edukasi dengan media *leaflet* gizi seimbang.

Pembahasan

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang responden berusia antara 19-22 tahun, sebagian besar berusia 18 tahun (36,0%), dengan tingkat pendidikan sebagian besar

SMA (78,0%). Status gizi santriwati dengan kategori kurus dan sangat kurus 28 orang (56,0%). Usia merupakan salah satu yang berpengaruh pada kemampuan seseorang untuk menerima, memahami, mengolah informasi sehingga lebih mudah menyerap informasi yang diterima (Balqis, 2025).

Sejalan dengan (Khusniyati et al. 2017) terkait hubungan kualitas menu terhadap status gizi remaja, terdapat 34 responden yang terdiri dari 18 perempuan dan 16 laki laki dengan rentang usia 13 sampai 17 tahun. Status gizi dinilai dari hasil perhitungan IMT dengan hasil gemuk 3 (8,8%), normal 13 (38,2%) dan kurus 18

(52,9%). Data menunjukkan bahwa status gizi responden sebagian besar kurus (52,9%). Faktor-faktor yang memengaruhi kondisi gizi remaja mencakup jenis makanan yang dikonsumsi, tingkat kegiatan fisik, persepsi tentang bentuk tubuh, serta jenis kelamin. (Ruslie et al., 2012) dalam (Roza et al, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum edukasi 72,20 dan setelah edukasi 90,60 berarti nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 18,4. Nilai rata-rata sikap sebelum edukasi 81,05 dan setelah edukasi 86,30. Peningkatan nilai rata-rata sikap terjadi setelah diberikan edukasi dengan media leaflet kepada responden. Pada saat memberikan edukasi, responden sangat antusias dan memahami materi yang disampaikan hingga selesai. Edukasi gizi seimbang dengan media yang tepat adalah cara yang efektif, seperti *leaflet* yang menyajikan informasi dengan tampilan yang menarik secara visual dan juga mudah dipahami. Poster atau leaflet sangat menarik perhatian remaja karena dengan mudah dapat dibagikan ke banyak orang dan memiliki estetika yang baik dan menarik, berisi rangkuman informasi yang singkat sehingga menjamin akses informasi mudah diperoleh. Selain itu kelebihan *leaflet* dapat disimpan dan diakses kembali menjadi sumber bacaan yang mendorong perubahan perilaku.

Hasil *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai *p-value* adalah 0,000 ($p < 0,05$) artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai awal dengan nilai akhir sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai pengetahuan sesudah edukasi dengan *leaflet* gizi seimbang. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa perubahan perilaku dalam upaya peningkatan kesehatan, khususnya pemilihan kebiasaan makan yang benar adalah tujuan dari edukasi gizi (Rahmad et al., 2023).

Selanjutnya nilai rata-rata sikap responden mengalami peningkatan dari 81,05 menjadi 86,30 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 5,25. Menurut Ana et al. (2023) sikap yang positif adalah tahap berikutnya dari pengetahuan gizi yang baik

setelah edukasi. Sikap terjadi karena responden telah mendapatkan pengetahuan dari edukasi dengan media *leaflet*, sehingga dengan peningkatan pengetahuan, sikap responden memberikan respon positif. *leaflet* merupakan media cetak yang mudah digunakan, ukurannya kecil, praktis dan ringan untuk dibawa berisikan materi disertai ilustrasi dengan bahasa yang mudah dimengerti penggunaan warna yang menarik, sehingga pembaca merasa nyaman dan tertarik untuk membacanya (Ramadhani et al, 2023).

Hasil *Paired Samples T-test* diketahui nilai *p-value* 0,000 ($p-value < 0,05$), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sikap responden setelah edukasi dengan media *leaflet*. Sejalan dengan penelitian Rahmad et al. (2023), sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup seorang individu terhadap adanya stimulus atau objek. Penggunaan *leaflet* dan poster dalam edukasi gizi seimbang terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri di Aceh Besar dengan hasil uji statistik didapatkan pengaruh yang signifikan. Pendidikan atau penyuluhan baik dengan media seperti *leaflet* dan buku saat edukasi berlangsung akan mempengaruhi perubahan sikap responden. Dari data yang diperoleh selama penelitian, Peneliti berasumsi bahwa dari 50 responden santriwati yang terlibat dalam penelitian sebagian besar memiliki bersikap baik. Sikap inilah yang akan merubah gaya hidup yang menjadi kebiasaan dan membawa pengaruh positif pada perubahan kesehatan.

Kesimpulan

Edukasi dengan media *leaflet* memberikan pengaruh peningkatan nilai rata-rata pengetahuan responden dari 72,20 menjadi 90,60 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 18,4 setelah dilakukan edukasi dengan media *leaflet*. Edukasi dengan media *leaflet* juga memberikan pengaruh peningkatan rata-rata sikap responden santriwati mengalami peningkatan dari 81,05 menjadi 86,30 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 5,25. Edukasi gizi

seimbang dengan media *leaflet* berdampak pada peningkatan perubahan pengetahuan dan sikap santriwati di Pondok Pesantren. Diharapkan pihak pesantren dapat dapat bekerjasama dengan pusat kesehatan terdekat seperti Puskesmas dalam memberikan edukasi tentang gizi seimbang dengan alternatif media edukasi lain secara terjadwal sebagai upaya meningkatkan status gizi dan kesehatan pada santriwati.

Daftar Pustaka

- Al Rahmad, H. A., Sofyan, H., Usman, S., Mudatsir, & Fajriansyah, S. B. (2023). Pemanfaatan *Leaflet* dan Poster Sebagai Media Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di Aceh Besar. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 33(1): 23–32. DOI:<https://doi.org/10.34011/mpk.v33i1.186>
- Ana Maryati, & Rahayu, R. (2023). Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMP Negeri 19 Muaro Jambi. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(6): 1157–1163. Retrieved from: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/3332>
- Andalia Roza, Wulandini, P., & Husna, A. N. (2021). Hubungan Kualitas Menu Terhadap Status Gizi Dewasa di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Taluk Kuantan Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Abdurrahman*, 4(2). Retrieved from: <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1589>
- Anggraini, Y., Lestari, A., Rafi'ah. (2025). Edukasi media *Leaflet* terhadap Pengetahuan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Journal of Community Service and Research*, 2(2), 353–358. Retrieved from: <https://teewanjournal.com/index.php/juragan/article/view/2052>
- Enindelastris, Sety, L. O. M., & Kusnan, A. (2021). Pengaruh Edukasi Melalui Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMAN 14 Bombana tentang COVID-19. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(4): 67–77.
- Gunawan, A. R. F., Kurniawati, E., Rahmatammina, R. N., Kurniasari, B., Hasanah, M. N., & Aulia, A. (2023). Sosialisasi Pola Hidup Sehat pada Mahasiswa Melalui Gizi Optimal Sebagai Investasi Jangka Panjang. *Jurnal Implementasi*, 3(2). Retrieved from: <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/article/view/611>
- Kemenkes RI. (2019). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI. Retrieved from: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/>
- Kemenkes RI. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dalam Angka 2023*. Jakarta: Kemenkes RI. Retrieved from: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5539/>
- Khusniyati, E., Sari, A. K., & Ro'ifah, I. (2016). Hubungan Asupan Makanan dengan Status Gizi Pada Santri Pondok Pesantren Roudlatul Hidayah Desa Pakis Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 2(2): 23–29. DOI:<https://doi.org/10.21070/mid.v2i2.867>
- Nuraeni, Bachtiar, & Aulia, D. (2023). Edukasi Isi Piringku dan Pelatihan Penyusunan Menu Gizi Seimbang Dalam Peningkatan Konsumsi Sayur Buah. *Hayina*, 3(1): 1–7. DOI:<https://doi.org/10.31101/hayina.3266>
- Oktavia, W. A. (2022). Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Perilaku Gizi Seimbang pada Mahasiswa Tingkat 1. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(1): 69–75. Retrieved from:

- <https://jurnal.unisa-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/822>
- Panjaitan, H. C., Sineri, D. I., Puteri, H. S., Febriyadin, F., & Purba, E. S. (2022). Edukasi Gizi dan Penyusunan Menu Pemulihan untuk Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil KEK. *JMS (Journal of Management and Social Sciences)*, 2(3). Retrieved from: <https://ejournal.uksw.edu/jms/article/view/6865>
- Putri, M. P., & Mangalik, G. (2022). Asupan Protein, Zat Besi dan Status Gizi pada Remaja Putri. *Journal of Nutrition College*, 11(1): 6–17. Retrieved from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/31645>
- Putri, Rizal, & Akifah. (2017). Efektivitas Media Audio Visual dan *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Tentang Pencegahan Penyakit Gastritis Pada Santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri dan Ummusabri Kota Kendari Tahun 2017. *JIMKESMAS*, 2(2), 1–11. Retrieved from: <https://www.neliti.com/publications/184073>
- Ramadhani, L. N., Kuswandi, F. D., Sujono, N. N., & Arifin, F. A. (2023). Edukasi Gizi Melalui Media *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita di Kota Depok, Jawa Barat Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 2(2). DOI:<https://doi.org/10.53823/jpgkm.v2i2.105>
- Yulianti, L. A., Yulyana, N., & Widiyanti, D. (2024). Pemberian Edukasi Anemia Menggunakan Media Video dengan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Putri di SMPN 19 dan Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu tahun 2023. *Journal of Nursing and Public Health*, 12(1), 36–42. Retrieved from: <https://doi.org/10.37676/jnph.v12i1.6332>